

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA AFEKTIF
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI
PENGLIHATAN DI RUANGAN PERKUTUT RUMAH SAKIT JIWA
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025**

**Anisa Herawati
NIM: 221FK01014**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia afektif adalah gangguan jiwa berat yang ditandai oleh kombinasi gejala psikotik dan gangguan suasana perasaan seperti depresi atau mania. Salah satu gejala yang umum adalah gangguan persepsi sensori berupa halusinasi penglihatan. Hal ini dapat memengaruhi fungsi sosial dan meningkatkan risiko membahayakan diri sendiri maupun orang lain. **Metode:** Studi kasus ini dilakukan terhadap dua pasien dengan skizofrenia afektif dan halusinasi penglihatan di Ruang Perkutut RS Jiwa Provinsi Jawa Barat. Asuhan keperawatan dilakukan secara holistik dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama berupa terapi okupasi aktivitas menggambar yang dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut. **Hasil:** Setelah pelaksanaan intervensi, kedua pasien menunjukkan penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi, peningkatan kemampuan mengenali dan mengontrol gejala, serta peningkatan dalam berkomunikasi dan partisipasi aktivitas kelompok. **Diskusi:** Terapi okupasi menggambar terbukti efektif sebagai bagian dari strategi pengalihan stimulus internal halusinasi. Aktivitas ini membantu pasien mengekspresikan emosi, mengurangi kecemasan, serta meningkatkan fungsi kognitif dan sosial. Pendekatan terapeutik berbasis aktivitas seni menunjukkan potensi signifikan dalam menunjang keberhasilan asuhan keperawatan jiwa.

Kata Kunci : Skizofrenia afektif, halusinasi penglihatan, gangguan persepsi sensori, terapi okupasi menggambar, asuhan keperawatan jiwa.

**NURSING CARE FOR AFFECTIVE SCHIZOPHRENIA PATIENTS
WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS: VISUAL HALLUCINATIONS
IN THE PERKUTUT ROOM OF THE MENTAL HOSPITAL OF WEST JAVA
PROVINCE IN 2025**

**Anisa Herawati
NIM: 221FK01014**

*Nursing DIII Study Program Of Nursing Faculty Of
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Background: Schizoaffective disorder is a severe mental illness characterized by a combination of psychotic symptoms and mood disturbances such as depression or mania. One of the most common symptoms is sensory perception disturbances in the form of visual hallucinations. These symptoms can affect social functioning and increase the risk of harm to oneself or others. **Method:** This case study was conducted on two patients diagnosed with schizoaffective disorder and experiencing visual hallucinations at the Perkutut Ward of the West Java Provincial Mental Hospital. Nursing care was provided holistically using the nursing process approach, which includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main intervention was occupational therapy through drawing activities, implemented for three consecutive days. **Results:** After the intervention, both patients showed a decrease in the frequency and intensity of visual hallucinations, improved ability to recognize and control symptoms, and increased communication and participation in group activities. **Discussion:** Drawing therapy proved to be effective as a strategy to divert attention from internal hallucinations. This activity helped patients express emotions, reduce anxiety, and enhance cognitive and social functioning. Therapeutic approaches involving art-based activities show significant potential in supporting the success of psychiatric nursing interventions.

Keywords : Schizoaffective disorder, visual hallucinations, sensory perception disturbances, drawing occupational therapy, psychiatric nursing care.